

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran arsip sangat penting sebagai sumber informasi, bukti, atau legalitas, dan referensi historis untuk proses pengambilan keputusan. Arsip harus dikelola dengan baik agar dapat dipercaya (Sholikah & Yogie Hermanto, 2021). Dokumen arsip akan terus bertambah seiring berjalannya waktu karena kegiatan dan fungsi instansi semakin kompleks. Oleh karena itu, untuk membangun manajemen organisasi yang efektif, efisien, dan produktif yang mendukung kemajuan organisasi, dokumen arsip harus ditata dengan baik (Aminudin Fad, 2023). Menurut (Sari & Irma Purnamasari, 2023a) Arsip adalah sumber informasi organisasi, baik pemerintah maupun swasta, yang berisi berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bukti siapa yang bertanggung jawab atau sebagai referensi untuk pengambilan keputusan.

Kepolisian Bidang Administrasi & Operasional (Min Op) Satlantas Polresta Bandar Lampung adalah unsur pelaksana utama pada tingkat Polresta dan berada di bawah Kapolresta yang di pimpin oleh (Kepala Kesatuan Lalu Lintas) kasat lantans, bertugas melaksanakan pengaturan, penjagaan, pengawalan dan patroli (Turjagwali) lalu lintas, pendidikan masyarakat lalu lintas (Dikmaslantans), pelayanan registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor dan pengemudi, penyelidikan kecelakaan lalu lintas dan penegakan hukum di bidang lalu lintas, kemudian pada bagian Min Op Lantans yang berada di bawah kasat lantans dalam menyelenggarakan kegiatan administrasi dan ketatausahaan, yaitu membantu urusan administrasi, melaksanakan membantu perencanaan, dan membantu membuat laporan kegiatan dan rencana kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rosmalia yang bertugas sebagai pengelolaan arsip di kantor Satlantas Min Op Polresta Bandar Lampung, salah satu arsip yang dikelola adalah arsip verbal yang merupakan surat masuk dan keluar yang ditulis oleh seorang pekerja yang disebut dengan verbalis dan bertujuan untuk mencatat surat keluar selama satu tahun dalam bentuk panduan surat dan arsip. Seperti surat dari pemerintahan, dinas perhubungan, dan dinas yang lainnya, yang mempunyai kode nomer pada Instansi. Penyimpanan arsip saat ini di Kantor Satlantas Min Op Polresta Bandar Lampung masih melakukan pencatatan arsip secara manual, seperti pencatatan arsip menggunakan buku besar, yang suratnya disatukan secara urut berdasarkan nomor, pada setiap bundel diberi

label serta diberi nomor verbal dan tahunnya. Nomor verbal tersebut terus berjalan setiap bulan pada setiap pergantian tahun, nomor verbal kembali lagi dari nomor satu. Nomor verbal hanyalah nomor urut dan bukan merupakan nomor klasifikasi masalah, setelahnya disimpan pada outner di rak-rak yang tersedia dan membutuhkan banyak ruang. proses tersebut rentan rusak dan hilangnya data arsip. Upaya meningkatkan pelayanan data perlu tindakan nyata dan professional, salah satunya adalah dengan terselenggaranya layanan arsip yang sesuai dengan kebutuhan pada petugas setempat yaitu dengan cara cepat, tepat, dan mudah (Prasti, dkk et al., 2023).

Pengelolaan arsip yang dilakukan secara manual sama dengan proses pencatatan arsip yang masih menggunakan buku besar. Karena pengarsipan yang belum sempurna, kantor Satlantas Min Op Polresta Bandar Lampung menghadapi masalah seperti tulisan yang tidak terbaca, kertas yang sobek, dan sulit menemukan kembali arsip saat diperlukan. Yang mengakibatkan kerusakan fisik arsip, kondisi penyimpanan yang tidak tepat, ketidaksempurnaan dalam penulisan atau penyimpanan (Suryadi & Zulaikhah, 2019).

Dengan adanya dukungan teknologi informasi dan komputerisasi, pengelolaan data yang dilakukan secara manual dapat diganti dengan menggunakan komputer, sehingga pengelolaan data menjadi lebih akurat. Komputerisasi adalah sebagai proses penggunaan komputer atau sebuah alat yang memiliki prinsip kerja komputer secara besar-besaran. Data kemudian diproses menggunakan komputer yang sebelumnya program dibuat dan proses programnya dimulai. Sistem komputerisasi dapat meningkatkan penggunaan perencanaan arsip sesuai standar dan meningkatkan keamanan pengguna Instansi. Kelebihan lain dari sistem komputerisasi adalah dapat meningkatkan keamanan sistem arsip, memungkinkan pertukaran informasi yang lebih dapat diandalkan pengguna, meningkatkan inisiatif petugas arsip, dan memasukkan dan mengirimkan implementasi arsip lebih cepat (Rosari Tarigan, Hanny Handiyani, 2019).

Salah satu sistem komputerisasi adalah sistem berbasis web. Dengan menggunakan sistem berbasis web arsip yang dikomputerisasi, petugas arsip kantor Satlantas Min Op Polresta Bandar Lampung dapat memperoleh banyak keuntungan, seperti menyusun arsip secara otomatis, memudahkan dalam menghapus kesalahan yang terjadi, dan dana pengeluaran ATK yang lebih rendah. Selain itu, arsip disimpan secara otomatis oleh sistem. Sehingga mengurangi resiko kesalahan saat mengelola arsip di internet (Zulfiya & Subandoro, n.d.) Untuk mengatasi segala permasalahan tersebut, serta meningkatkan efektifitas kerja

dalam kegiatan pengelolaan arsip dalam memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan. Maka penelitian ini akan fokus pada pengembangan sistem komputerisasi berbasis web di kantor Satlantas Min Op Polresta Bandar Lampung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana membangun sistem komputerisasi pengelolaan arsip verbal berbasis web pada kantor Satlantas Min Op Polresta Bandar Lampung yang dapat mengelola arsip dan menyajikan data arsip tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibuat dengan menggunakan *framework Laravel* sebagai *framework* PHP dalam pembuatan koding program dan menggunakan *my sql* sebagai *database*.
2. Sistem yang dikembangkan untuk memonitoring dan efisien waktu setiap arsip pertahun nya.
3. Sistem ini hanya membahas pengelolaan arsip verbal pada surat masuk keluar yang biasanya terkait dengan pemerintahan, dinas perhubungan dan dinas lainnya.
4. Sistem ini hanya dapat diakses oleh petugas pengelolaan arsip Min Op Satlantas Polresta Bandar Lampung.
5. Sistem hanya menyangkut laporan bulanan surat verbal.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Membuat perancangan sistem komputerisasi berbasis web untuk mempermudah sistem sebelumnya yang masih menggunakan pencatatan manual di buku besar.
2. Untuk mengembangkan sistem komputerisasi pengelolaan arsip untuk memudahkan serta membantu petugas arsip min op Satlantas Polresta Bandar Lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain adalah :

1. Untuk melindungi dan menjaga keamanan arsip dari kerusakan dan kehilangan.

2. Sistem yang dibuat tidak menggantikan sistem yang sudah ada, tetapi memperkuat sistem tersebut melalui adanya sistem berbasis web tersebut.
3. Mempermudah bagian penanggung jawab petugas arsip untuk mendapatkan pengelolaan yang relevan dan efisien.